

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Samosir merupakan pulau yang posisinya sangat strategis dan menjadi salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatra Utara. Kabupaten Samosir memiliki Sembilan kecamatan, Harian, Nainggolan, Onan Runggu, Palipi, Pangururan, Ronggur Nihuta, Sianjur Mulamula, Simandio. Kabupaten Samosir memiliki banyak pelabuhan yang menjadi salah satu transportasi laut atau danau yang dimana masyarakat Samosir menggunakan penyebrangan antara lain pelabuhan Tomok, Pelabuhan Simanindo, Pelabuhan Ambarita, Pelabuhan Sipanggan, dan Pelabuhan Onan Runggu. Prasarana dan sarana transportasi yang dibangun oleh Kementerian Perhubungan ini dibangun dalam rangka untuk meningkatkan konektivitas antara wilayah serta mendukung sektor pariwisata di kawasan Kabupaten Samosir. Pelabuhan atau penyebrangan ini sangat dibutuhkan masyarakat Samosir agar memperlancar konektivitas di kawasan Danau Toba.

Salah satu Pelabuhan yang mendukung sektor pariwisata di kawasan Kabupaten Samosir ialah Pelabuhan Onan Runggu. Pelabuhan Onan Runggu ini sangat strategis karena pelabuhan tersebut penyebrangan menuju Ajibata dan Balige. Yang dimana Ajibata dan Balige merupakan lintasan menuju ke Medan dan arah Tarutung. Dimana pelabuhan Onan Runggu ini lah menjadi daya tarik objek wisata

untuk datang ke Onanrunggu Karena tersedia fasilitas transportasi danau. Pembangunan memang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Onanrunggu. Dimana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Onan Runggu maka diperlukan pertumbuhan ekonomi yang meningkatkan dan distribusi pendapatan yang merata. Dalam konteks ini, pelabuhan berperan penting sebagai lokasi berlabuhnya kapal. Fungsi utama pelabuhan tidak hanya sebagai tempat, tetapi juga sebagai tempat pertemuan para pedagang. Perkembangan pelabuhan seringkali diikuti munculnya kota-kota pelabuhan di kawasan pesisir, serta meningkatnya juga intensitas komunikasi antara pedagang di pelabuhan. Tahapan kegiatan proyek pembangunan yang berpotensi menimbulkan berdampak pada terhadap terbukanya kesempatan kerja dan fasilitasi produksi bagi masyarakat dalam tahap pembangunan.

Pelabuhan Onan Runggu dulunya merupakan Pelabuhan biasa yang menggunakan papan untuk terlihat sebagai pelabuhan Onan Runggu, sehingga masyarakat Onan Runggu dulunya menggunakan atau memanfaatkan pelabuhan Onan Runggu sebagai papan untuk berhenti atau berlabu kapal dari Balige dan Ajibata ke Onan Runggu. pelabuhan Onan Runggu dulunya hanya kapal biasa yang mengangkut penumpang, barang, dan kereta biasa dari Balige. Seiring perkembangan jaman pelabuhan Onan Runggu di renovasi untuk terlihat bagus sehingga pelabuhan Onan Runggu bukan hanya kapal biasa yang singgah akan tetapi sekarang perkembangan pelabuhan Onan Runggu sudah ada fasilitasi ferry (KMP Pora Pora).

Pelabuhan Onan Runggu yang berada di kabupaten Samosir merupakan pintu utama untuk keberangkatan barang atau penumpang ke Balige sehingga kapal dan ferry merupakan peran penting dan strategis untuk perdagangan atau berkunjung ke Balige. Selain itu, kegiatan masyarakat kecamatan Onan Runggu untuk meningkatnya kegiatan usaha masyarakat Onan Runggu baik formal maupun informal. Pelabuhan kecamatan Onan Runggu memiliki akses yang sangat mudah dari Onan Runggu ke Balige.

Pelabuhan Onan Runggu berbatasan dengan pelabuhan Sukean dan pelabuhan Sosor Batu, yang menjadi salah satu potensi yang terdapat di pelabuhan Onan Runggu sehingga menjadi pelabuhan yang penting di pulau Samosir sehingga layak di kembangkan menjadi pelabuhan yang terbaik di Samosir. Berdasarkan kebijakan pemerintah Kabupaten Samosir yang tertuang dalam peraturan pasal 3 yang terdapat di dalam peraturan peran dan fungsi rencana tata ruang serta cakupan kawasan danau toba yang terdapat pasal 3 berbunyi rencana tata ruang kawasan danau toba berperan sebagai alat operasionalisasi rancangan tata ruang wilayah nasional dan sebagai alat koordinasi pelaksanaan pembangunan di kawasan danau toba untuk meningkatkan kualitas lingkungan, social budaya, dan kesejahteraan masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 tentang mengatur pelabuhan dan fungsi serta penyelenggaraannya. Pasal 1 peraturan pemerintah tersebut (ketentuan umum) menyebutkan bahwa pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal

bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi pelabuhan onanrunggu merupakan sarana yang penting bagi transportasi kapal dan ferry di kawasan danau toba,dengan adanya transportasi ini,jarak tempuh yang dibutuhkan akan terasa lebih cepat,terutama bagi perkembangan ekonomi yang berada daerah Onan Runggu dimana barang konsumen dapat di pasarkan dengan cepat dan lancar.

Berdasarkan urain latar belakang masalah di atas penulisan tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang **“Perkembangan Pelabuhan Onan Runggu Sebagai Salah Satu Bandar Transito Di Pulau Samosir Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari urain latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian berikut :

1. Berdirinya Pelabuhan Onan Runggu sebagai salah satu bandar transito di pulau Samosir.
2. Perkembangan pelabuhan Onan Runggu
3. Dampak pelabuhan Onan Runggu terhadap perekonomian masyarakat Onan Runggu.

1.3 Pembatasan Masalah

Sebagai uraian masalah pada identifikasi masalah diatas, penelitian perlu membuat batasan masalah yang terbatas pada **“Perkembangan Pelabuhan Onanrunggu Sebagai Salah Satu Transito Di Pulau Samosir Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah pada penelitian ini maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana berdirinya Pelabuhan Onan Runggu sebagai salah satu bandar transito di pulau Samosir?
2. Bagaimana perkembangan pelabuhan Onan Runggu sebagai salah satu bandar transito di pulau Samosir ?
3. Bagaimana dampak pelabuhan Onan Runggu terhadap perekonomian masyarakat Onan Runggu sebagai salah satu bandar transito di pulau Samosir?

1.5 Tujuan Penelitian

Ada tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berdirinya Pelabuhan Onana Runggu sebagai salah satu Bandar transit di pulau Samosir.
2. Untuk mengetahui perkembangan pelabuhan Onan Runggu.
3. Untuk mengetahui dampak pelabuhan Onanrunngu bagi perekonomian masyarakat Onan Runggu.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan bagi mahasiswa tentang penelitian Perkembangan Pelabuhan Onan Runggu Sebagai Salah Satu Bandar Transit Di Pulau Samosir kecamatan onana Runggu kabupaten samosir.
2. Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah setempat tentang pelabuhan Onan Runggu.
3. Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang Perkembangan Pelabuhan Onan Runggu Sebagai Salah Satu Bandar Transit Di Pulau Samosir kecamatan Onan Runggu kabupaten Samosir